

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diambil adalah rancangan penelitian observasi analitik dengan desain penelitian potong lintang (*cross-sectional*). Dalam penelitian potong lintang, variable sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan). Pengumpulan data untuk jenis ini, baik variable resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variable akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas kedokteran dan Ilmu kesehatan (FKIK) angkatan tahun 2012 sampai dengan 2015 yang berjumlah 799 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang akan diambil (Notoatmojo, 2005). Kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam penilitan ini adalah:

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di UMY
- 2) Mahasiswa angkatan tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 program studi pendidikan dokter FKIK UMY

3) Sudah mengikuti ujian blok III

4) Mahasiswa kooperatif

b. Kriteria Eksklusi :

1) Tidak mengisi kuesioner secara benar dan lengkap

2) Mahasiswa yang nilai MCQ blok III belum keluar karena berbagai sebab

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cross-sectional dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus minimal sampel size (Lemeshow, 1997) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 (N - 1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Besar sampel minimal

N : Jumlah populasi

Z : Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d : Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p : Proporsi target populasi adalah 0,5

q : Proporsi tanpa atribut 1-p = 0,5

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \cdot 799 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2 \cdot (799 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\ &= 85,8305669 \end{aligned}$$

Untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data pada sampel, maka peneliti membulatkan angka sampel menjadi 86.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, terhitung sejak Agustus 2015- Januari 2016.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yaitu persepsi lingkungan pembelajaran
2. Variabel terikat yaitu hasil belajar

E. Definisi Operasional

1. Persepsi lingkungan pembelajaran

Pada penelitian ini, definisi persepsi lingkungan pembelajaran adalah :

- a. persepsi mahasiswa terhadap lingkungan belajar dengan skala score 0-12 : Sangat Buruk, 13-24 : Buruk, 25-36: Sedang, 37-48:baik.
- b. Persepsi mahasiswa terhadap dosen dengan skala score 0-11 : Sangat Buruk 12-22 : Buruk 23-33 : Sedang 34-44 : Baik.
- c. Persepsi mahasiswa terhadap kehidupan sosial mahasiswa dengan skala score 0-7 : sangat buruk, 8-14: Buruk, 15-21: Sedang, 22-28: Baik.
- d. Persepsi mahasiswa terhadap suasana pembelajaran dengan skala score 0-12: Sangat Buruk 13-24 : Buruk 25-36 : Sedang 37-48 : Baik.

2. Hasil belajar

Pada penelitian ini, definisi hasil belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Instrumen evaluasi yang digunakan adalah hasil belajar dari nilai regular blok III dengan skala score A: 75 B: 70 BC: 65 C<60 .

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan penelitian yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) yang berisi 49 pertanyaan dan telah di uji validitas dan reliabilitas oleh Roff (1997) dan kuesioner ini dikembangkan menggunakan masukan dari 80 pendidik medis internasional yang mengunjungi Dundee 1995-1997. Kuesioner ini telah di adaptasi ke dalam bahasa Indonesia dan sudah di validitas dan reliabilitas oleh peneliti. Sembilan dari 49 pertanyaan merupakan pernyataan negatif. Setiap pernyataan mempunyai skor atau nilai 0-4 di mana 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak yakin, 1 = tidak setuju, 0 = sangat tidak setuju. Pernyataan negatif harus mendapatkan skor dalam urutan yang terbalik sehingga semakin tinggi skor semakin positif persepsi semua pernyataan.

G. Jalannya penelitian

1. Meminta perizinan ke Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Meminta data hasil belajar mahasiswa pendidikan dokter angkatan tahun 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3. Melakukan penyebaran kuesioner yang telah disiapkan dan melakukan penandatanganan persetujuan
4. Pengolahan data

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini data yang digunakan berskala numerik (variabel 1) dan berskala numerik (variabel 2), untuk alasan tersebut digunakan uji korelasi kategorikal *Pearson* melalui program *SPSS 17.0 for Windows* yang cocok dengan variable penelitian (Notoatmodjo, 2005). Data dinyatakan dengan interval kepercayaan (IK) atau *confidence Interval* 95% dengan batasan kemaknaan yang diterima bila $p < 0,05$.